



Incar Kiper Utama

■ Jefri Wibowo Siap Bersaing Dengan Seniorinya di PSIM Yogyakarta

BEBERAPA waktu lalu, Pelatih Kiper PSIM, Didik Wisnu mengemukakan jika tiga penjaga gawang Laskar Mataram telah menunjukkan progres baik. Mereka adalah Sendri Johansah, Junaidi Bakhtiar, dan juga Jefri Wibowo.

Penilaian ini disampaikan sesuai ketiganya dimainkan secara bergantian selama PSIM menjalani rangkaian uji coba baik ketika TC di Jabodetabek maupun kala melawan Persebaya Persebaya. Tentu saja, capaian ini menjadi modal bagus untuk PSIM memantapkan tim.

Akan tetapi, Didik menyebutkan jika evaluasi bagi seluruh kiper akan tetap dilakukan supaya lebih konsisten saat tampil di kompetisi resmi. Sejumlah materi latihan pun sudah disiapkan Didik untuk dilahap Sendri, Junaidi, dan juga Jefri.

Di satu sisi, Jefri Wibowo mengaku senang bisa mendapatkan kepercayaan berada di bawah mistar gawang Laskar Mataram dalam beberapa laga uji tanding PSIM. Diturunkan tips pelatih saat pertandingan tim tentu menjadi momen yang ditunggu setiap pemain.

"Alhamdulillah saya senang di-



Semua kiper ingin jadi kiper utama, dan saya juga ingin memperebutkan posisi tersebut. Tapi di sini kami juga bersaing secara sehat dan selalu mendukung satu sama yang lain.

beri kesempatan bermain di beberapa pertandingan (uji coba) terakhir. Insyaallah saya akan selalu memaksimalkan kesempatan itu untuk memberikan yang terbaik buat tim PSIM," ucap Jefri dikutip dari laman psimjogja.id.

Melihat rekam jejak tiga penjaga gawang yang ada, kiranya Jefri menjadi yang paling muda dan masih kalah pengalaman. Usia eks kiper KS Tiga Naga ini baru 23 tahun, terpaut enam tahun dari Sendri Johansah, dan lima tahun dari Junaidi Bakhtiar.

Tentu saja, butuh upaya ekstra bagi Jefri untuk bisa mendapatkan kesempatan menjaga gawang PSIM

di kompetisi resmi nanti. Persaingan jelas terjadi di pos penjaga gawang PSIM yang diisi oleh kiper-kiper berpengalaman lainnya.

Menurut Jefri, wajar apabila dalam satu tim ada persaingan untuk memperebutkan posisi utama. Akan tetapi Jefri menegaskan jika dirinya bersama Sendri dan Junaidi akan bersaing secara sehat. Ketiganya juga bakal tetap saling mendukung satu sama lain.

"Yang pasti, semua kiper ingin jadi kiper utama, dan saya juga ingin memperebutkan posisi tersebut. Tapi di sini kami juga bersaing secara sehat dan selalu mendukung satu sama yang lain, pokoknya kami saling mendoakan juga siapa pun yang ditunjuk untuk bermain," kata Jefri.

Di satu sisi, Jefri mengungkapkan jika Sendri dan Junaidi juga mempunyai peran penting baginya. Diakui Jefri, dukungan yang diberikan oleh dua kompratitnya tersebut mampu meningkatkan kepercayaan diri saat di lapangan.

"Pastinya mereka (Sendri dan Junaidi) sangat membantu saya ketika saya mau bermain, saya selalu didukung, dan itu yang membuat saya merasa menjadi lebih percaya diri ketika bermain," pungkas kiper asal Malang ini. (ria)

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005